ABSTRAK

Upaya Pencapaian Target Produksi Batubara Sebanyak 1000 Ton/Bulan pada Tambang Bawah Tanah Lubang Bukaan THC 03 CV. Tahiti Coal Kecamatan Talawi Kota SawahluntoProvinsi Sumatera Barat

Oleh: Ega Fermana

Produksi adalah cara bagaimana sumberdaya *(input)* dipergunakan untuk menghasilkan produk *(output)*. Dengan banyaknya permintaan akan batubara membuat para perusahan-perusahaan batubara berusaha untuk meningkatkan target produksi batubaranya. Salah satu perusahaan pertambangan dengan bahan galian batubara adalah CV. Tahiti Coal, yang merupakan tempat penulis melakukan penelitian. CV. Tahiti Coal berada di Desa Sikalang, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Dalam proses penambangan CV Tahiti Coal menggunakan sistem penambangan bawah tanah dengan metode *room and pillar* dengan menggunakan alat sederhana yaitu *jackhammer*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemui penulis di lapangan produksi batubara pada CV. Tahiti Coal lubang THC 03 tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 1000 ton. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada bulan Februari 2021 produksi batubara CV. Tahiti Coal lubang THC 03 sebanyak 821,34 ton. Penyebab tidak tercapainya target produksi batubara adalah kendala di dalam lubang. Kendala operasional ini antara lain adalah adanya data *Losses time* dan kerusakan alat penambangan utama yaitu *jackhammer*. Setelah dilakukan analisis masalah yang ada dapat diselesaikan dengan 2 cara yaitu meminimalkan *loses time* dan menambah pekerja sebanyak satu orang. Maka setelah dilakukan beberapa upaya tersebut kita bisa mencapai target produksi yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 1028,23 ton.

Kata kunci: Target Produksi Batubara.